

Permintaan Proposal #2 Program Kemitraan Wallacea

Hibah Kecil

Negara:	Indonesia
Tanggal Pembukaan:	Jumat, 18 Juni 2021
Tanggal Penutupan:	Sabtu, 10 Juli 2021
Besaran Hibah:	USD 50,000
Area Pendanaan:	Pangkajene Kepulauan*, Sulawesi Tenggara*, Togean Banggai*, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Solor- Alor, dan Bentang Laut Buru *diutamakan
Kriteria Pengusul:	Organisasi Masyarakat Sipil Indonesia yang bekerja di wilayah Wallacea

Program Kemitraan Wallacea merupakan program hibah bagi organisasi masyarakat sipil untuk melestarikan keanekaragaman hayati pada ekosistem dengan keanekaragaman hayati tinggi namun amat rentan terhadap kerusakan dan kepunahan. Program ini juga mendukung pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi masyarakat yang hidupnya bergantung pada ekosistem penting tersebut. Program Kemitraan Wallacea didukung oleh Dana Kemitraan Ekosistem Kritis (CEPF) yang merupakan inisiatif bersama *dari l'Agence Française de Développement, Conservation International, Uni Eropa, Global Environment Facility, Pemerintah Jepang dan Bank Dunia*, dan telah memasuki periode kedua (Program Kemitraan Wallacea II, periode 2020-2024). Ringkasan tentang Program Kemitraan Wallacea II dapat diunduh pada tautan: www.wallacea.org/download/4309/

Wallacea merupakan salah satu kawasan terpenting dan terunik di dunia, dengan kekayaan keanekaragaman hayati yang tinggi dari segi jumlah maupun keendemisannya, di darat maupun di pesisir dan laut. Kawasan Wallacea meliputi Sulawesi dan kepulauan sekitarnya, Kepulauan Maluku, dan Kepulauan Nusa Tenggara. Profil ekosistem di Wallacea, yang mencakup spesies prioritas, koridor laut, tantangan serta rekomendasi aksi konservasi terdapat dalam dokumen Ecosystem Profile for Wallacea (update September 2020), yang dapat diunduh pada tautan <http://www.wallacea.org/download/4203/>.

Burung Indonesia sebagai *Regional Implementation Program/RIT* membuka permintaan proposal ke-2 dalam Program Kemitraan Wallacea II dan mengundang organisasi masyarakat sipil yang memiliki kompetensi untuk mengajukan proposal hibah dengan topik "Perikanan Skala Kecil Berkelanjutan", yang mencakup salah satu ataupun kombinasi beberapa bagian berikut:

1. Mendukung penerapan sistem ketertelusuran produk perikanan pada skema perikanan skala kecil yang mengacu pada standar mekanisme ketertelusuran nasional dan internasional.
2. Memperkuat aksi konservasi berbasis masyarakat terhadap jenis endemik dan prioritas, yang meliputi penurunan ancaman (perburuan, perdagangan, konsumsi, dst) dan tata kelolanya di tingkat masyarakat untuk tujuan konservasi.
3. Penguatan sumberdaya masyarakat pesisir dalam pemanfaatan hasil perikanan secara berkelanjutan untuk penghasilan tambahan maupun mata pencaharian alternatif.

Memperkuat tata kelola dan efektivitas pemanfaatan kawasan perlindungan laut berbasis masyarakat yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat pesisir.

PENGUSUL YANG MEMENUHI SYARAT

- Pengusul merupakan organisasi masyarakat sipil Indonesia yang bekerja di salah satu dari Koridor Laut Prioritas pada kawasan Wallacea.
- Lembaga pengusul mempunyai legalitas dan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel.

PRINSIP DASAR PENGAJUAN PROPOSAL

- Proyek yang diusulkan harus mendukung perikanan skala kecil yang berkelanjutan dengan pendekatan ekosistem, yang mempertimbangkan aspek aspek perlindungan jenis endemis dan prioritas, aspek tata kelola kawasan konservasi perairan berbasis masyarakat, aspek pengelolaan sumber daya pesisir dan laut berbasis masyarakat.
- Proyek yang dapat didanai berjangka waktu **maksimum 18 bulan**
- Proyek yang diusulkan selaras dengan enam arahan strategis (*Strategic Directions*) berikut:

No	Arahan Strategis
1	Mengatasi ancaman terhadap spesies prioritas tinggi
2	Meningkatkan <u>pengelolaan Area Penting bagi Keanekaragaman Hayati (Key Biodiversity Area)</u> dengan atau tanpa status perlindungan resmi
3	Mendukung <u>pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan</u> oleh masyarakat di lokasi dan koridor prioritas
4	Memperkuat <u>aksi berbasis masyarakat untuk melindungi</u> spesies dan kawasan laut
5	Melibatkan sektor swasta sebagai peserta aktif dalam konservasi kawasan dan koridor prioritas, di bentang alam produktif, dan di seluruh Wallacea
6	Mengembangkan kapasitas masyarakat sipil untuk aksi konservasi di Wallacea yang efektif

- Proyek yang diusulkan memiliki kesesuaian antara nilai proyek dengan capaian dan dampak yang akan dihasilkan (*cost effective*).
- Proyek yang diusulkan dapat merupakan kelanjutan ataupun perluasan dari kerja-kerja sebelumnya, maupun merupakan proyek baru. Aspek keberlanjutan pasca berakhirnya pendanaan dari Program Kemitraan Wallacea II menjadi kunci bagi penilaian proposal.
- Proyek yang diusulkan mempertimbangkan aspek gender dan berkontribusi untuk perwujudan kesetaraan gender, meliputi aspek keterlibatan, akses dan pengambilan keputusan yang setara dan selaras bagi perempuan dan laki-laki.
- Pengusul memiliki rekening bank atas nama lembaga, **khusus untuk menampung dana hibah Program Kemitraan Wallacea II** (akun tersendiri dan tidak digabung dengan dana hibah proyek lain)

PERSYARATAN PENGAJUAN PROPOSAL

- Menggunakan format proposal dan Logical Framework (LFA) yang telah disediakan (<http://www.wallacea.org/download/4217/>)
- Melampirkan Rencana Anggaran Biaya Proyek, sesuai dengan format yang telah disediakan
- Melampirkan Akte Pendirian Lembaga (wajib) dan bukti terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (jika ada). Bagi lembaga dengan akte pendirian lembaga sedang dalam proses, atau belum memiliki akte pendirian lembaga diperbolehkan untuk mengikuti program hibah ini dengan menunjukkan dokumen Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, serta dokumen legal lainnya

MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL

Format proposal, LFA dan anggaran dapat diunduh (*download*) di <http://www.wallacea.org/>

- Proposal Hibah Kecil dan anggaran dikirimkan melalui tautan : <https://forms.gle/mxWWDCKavnubiY1X7>
- Format penamaan dokumen yang dilampirkan adalah : nama lembaga_jenis dokumen_SG Wallacea II (contoh: Yayasan Sejahtera_ Akte Lembaga_SG Wallacea II).
- Pengusul harap mengikuti "**Konsultasi Pengajuan Hibah Program Kemitraan Wallacea 2**" (tanggal pelaksanaan kegiatan akan diinformasikan melalui media sosial Burung Indonesia) untuk mendapatkan pemahaman mengenai permintaan proposal dan teknis penulisan proposal
- Pengusul diberikan waktu selama tiga hari setelah acara diatas untuk berkonsultasi dengan RIT perihal penulisan proposal
- Ukuran dokumen yang dikirim max 10mb atau melalui media pengiriman berbasis internet, misal: we transfer, google drive, dan sebagainya.
- Informasi lebih lanjut mengenai koridor dapat menghubungi kontak sebagai berikut :

Koridor Laut	Cc email
Togean Banggai, Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara	Andi Faisal a.faisalwi@burung.org
Solor-Alor	Yohanis Balla Djawarai yb.djawarai@burung.org
Bentang Laut Buru	Benny Aladin Siregar b.siregar@burung.org

SELEKSI PROPOSAL

- Proposal yang diajukan akan diregistrasi, diperiksa, dan dinilai oleh Panel Penilai Proposal. Proses seleksi berjalan **selama 1 bulan** sejak penutupan penerimaan proposal. Selama periode tersebut pengusul tidak diperkenankan melakukan komunikasi dalam bentuk apapun dengan Burung Indonesia mengenai proposal.
- RIT Burung Indonesia akan memberikan konfirmasi melalui *e-mail* kepada pengusul bahwa proposal sudah diterima.
- RIT Burung Indonesia akan memberikan pemberitahuan melalui *e-mail* kepada pengusul apakah proposal yang diajukan lolos atau tidak lolos seleksi.

- Bagi proposal yang dinyatakan lolos seleksi, RIT Burung Indonesia akan menghubungi pengusul perihal persiapan hibah proyek.

Semua pertanyaan mengenai pengajuan proposal disampaikan sebelum penutupan penerimaan proposal melalui email: hibah.wallacea@burung.org.